

MALEO MEDIA ANALISIS DATA LABORATORIUM & EPIDEMIOLOGI DONGGALA

Disusun oleh
Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor
Risiko Kesehatan, dan Kejadian Luar Biasa

EDISI
SEPTEMBER
2026

“Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya buletin Maleo: Media Analisis Data Laboratorium & Epidemiologi Donggala edisi bulan ini dapat kembali hadir. Buletin ini menjadi wadah informasi, analisis, dan refleksi atas pelaksanaan kegiatan surveilans laboratorium serta epidemiologi di wilayah kerja Balai Labkesmas Donggala.

Melalui Maleo, kami berupaya menyajikan data yang terpercaya dan analisis yang mudah dipahami mendukung tindak lanjut program kesehatan. Publikasi ini diharapkan menjadi rujukan singkat bagi tenaga kesehatan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap isu kesehatan yang berkembang.

Kami menyadari bahwa keberhasilan surveilans bergantung pada kolaborasi, keterbukaan, dan partisipasi aktif seluruh pihak. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk terus memperkuat sinergi dan memberikan masukan demi perbaikan berkelanjutan.

Semoga Maleo dapat memberi manfaat nyata, memperkuat sistem surveilans, dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat, tangguh, dan adaptif terhadap tantangan kesehatan masa kini maupun mendatang.

Donggala, Oktober 2026

Tim Kerja Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan
& Kejadian Luar Biasa

“Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Kepala Balai Labkesmas Donggala
Jastal, S.K.M., M.Si

Pengarah

Ketua Timker Surveilans Penyakit, Faktor Risiko Kesehatan & Kejadian Luar Biasa
Ni Nyoman Veridiana, S.K.M., M.Kes

Penyusun

Octaviani, S.KM, M.Epid.
Rahmania, S.K.M.
Qonita Pravianti Azka, S.K.M.

Kontributor

- Instalasi Patologi Klinik & Immunologi
- Instalasi Mikrobiologi & Biomolekuler
- Instalasi Kesehatan Lingkungan, Vektor, & Binatang Pembawa Penyakit

Desain Grafis

Rahmania, S.K.M.

Penerbit

Balai Labkesmas Donggala
Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi
Tengah 94353

66 Edisi September 2026

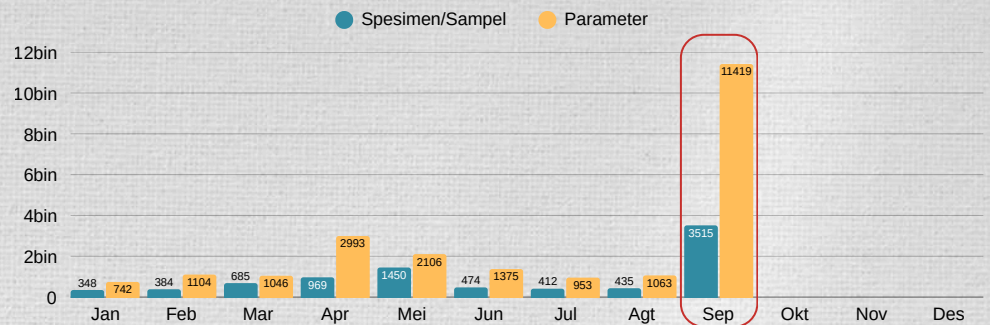
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Bulanan Tahun 2026

Total Spesimen & Sampel

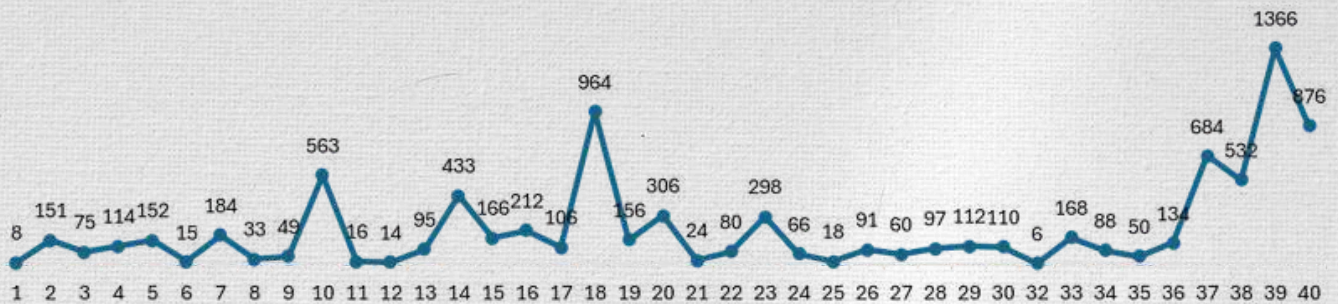
8.672

Total Parameter

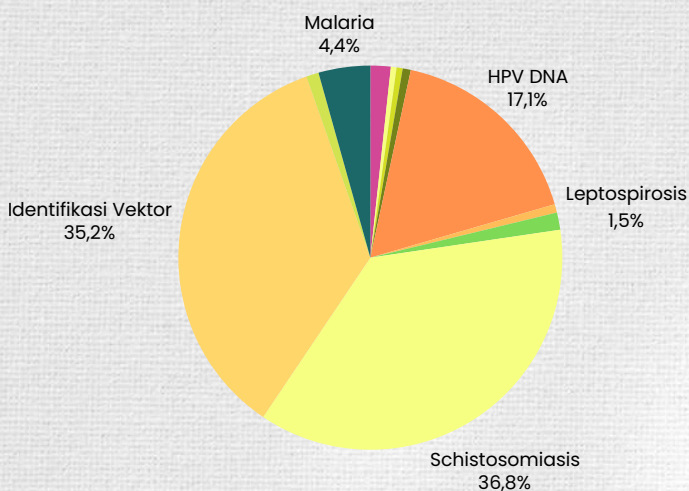
22.806



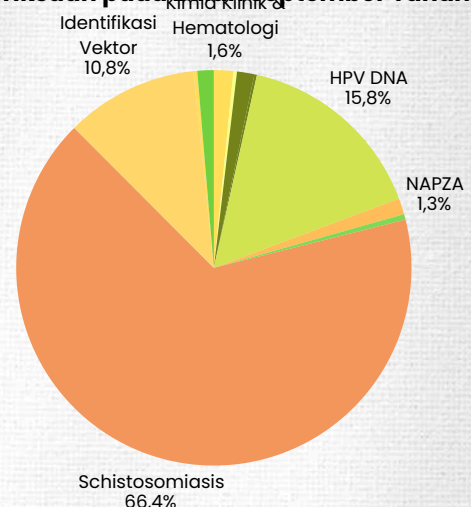
Tren Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Pengujian Sampel Berdasarkan Pekan Epidemiologi Tahun 2026



Distribusi Spesimen & Sampel Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan September Tahun 2026



Distribusi Parameter Berdasarkan Jenis Pemeriksaan pada Bulan September Tahun 2026

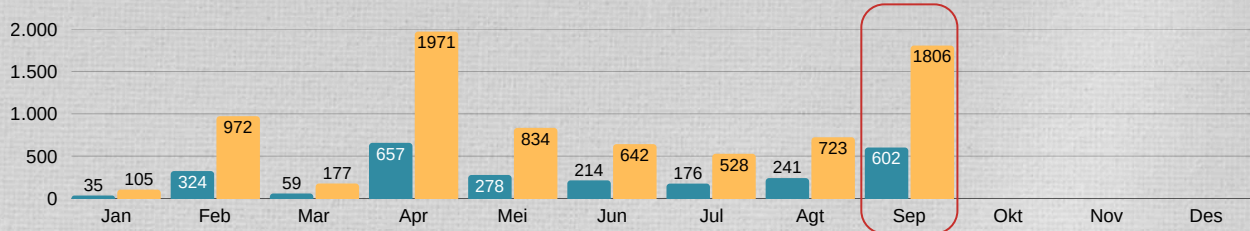


Pada bulan September 2026, jumlah spesimen dan sampel yang diperiksa sebanyak 3.515 dengan total 11.419 parameter, dengan akumulasi capaian Januari–September 2026 sejumlah 8.672 spesimen/sampel dan total 22.806 parameter. Berdasarkan jenis pemeriksaan, spesimen/sampel didominasi oleh Schistosomiasis (36,8%) dan identifikasi vektor (35,2%), diikuti HPV DNA (17,1%), malaria (4,4%), dan leptospirosis (1,5%). Berdasarkan parameter, pemeriksaan Schistosomiasis mendominasi dengan 66,4%, diikuti HPV DNA (15,8%), dan identifikasi vektor (10,8%).

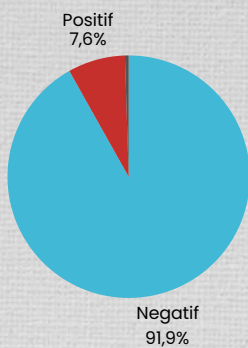
Edisi September 2026

HPV DNA

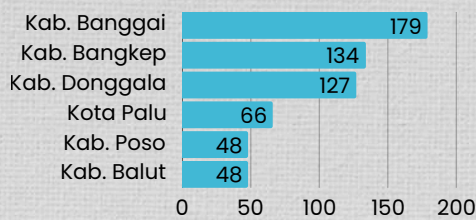
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



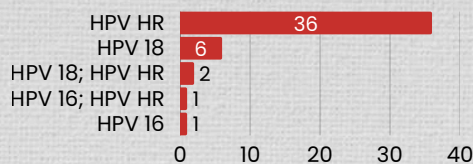
Hasil Pemeriksaan



Asal Spesimen



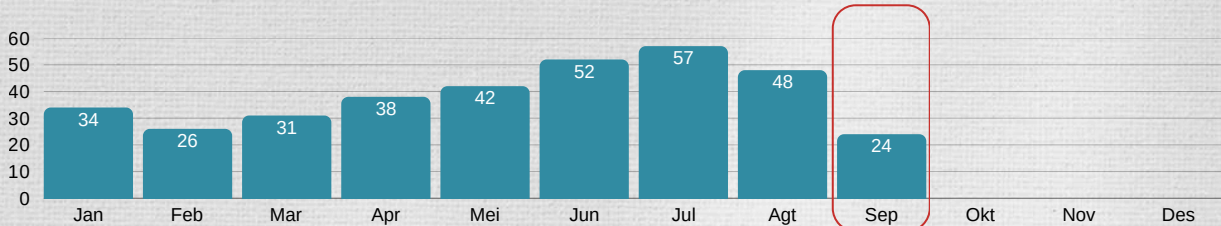
Distribusi Subtipe HPV



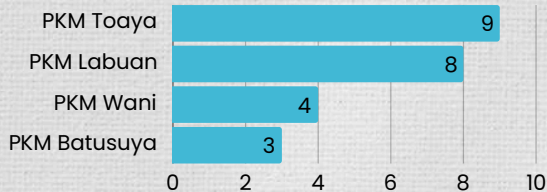
Terdapat 602 spesimen HPV DNA pada bulan September. Setiap spesimen diuji dengan tiga parameter yakni HPV 16, HPV 18, dan HPV HR. Spesimen berasal dari 6 Kab/Kota yakni Kab. Banggai, Kab. Banggai Kepulauan, Kab. Donggala, Kota Palu, Kab. Banggai Laut, dan Kab. Poso. Teridentifikasi 7,6% spesimen positif dengan subtype HPV 16, HPV 18, dan HPV HR lainnya.

Tuberkulosis

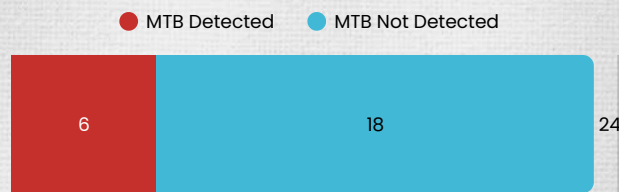
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Asal Spesimen

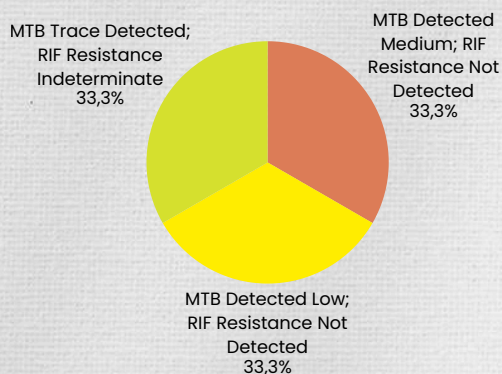


Hasil Pemeriksaan



Positivity rate = 25%

MTB Detected & RIF Resistance

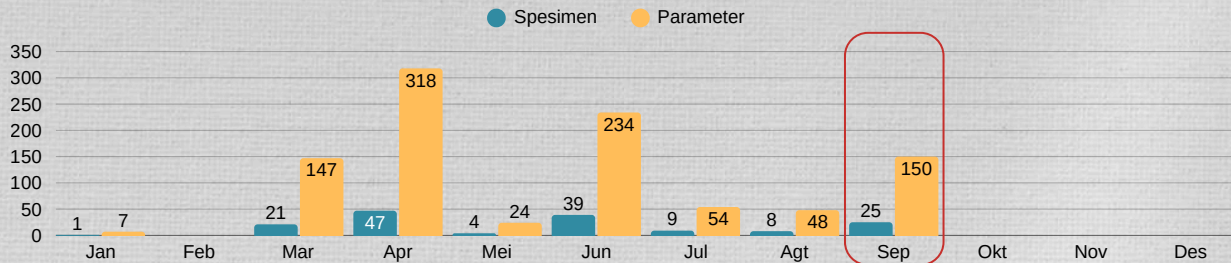


Terdapat 24 spesimen pemeriksaan TB pada bulan September yang berasal dari 4 Puskesmas, sebanyak 6 spesimen (25%) terdeteksi MTB (*Mycobacterium tuberculosis*). Dari spesimen yang terdeteksi MTB, masing-masing 2 spesimen (33,3%) menunjukkan kategori MTB detected low, MTB detected medium, dan MTB trace detected. Tidak terdeteksi resistensi rifampisin pada 4 spesimen (66,7%), sedangkan 2 spesimen (33,3%) dengan hasil MTB trace detected memiliki status resistensi rifampisin yang tidak dapat dipastikan (indeterminate).

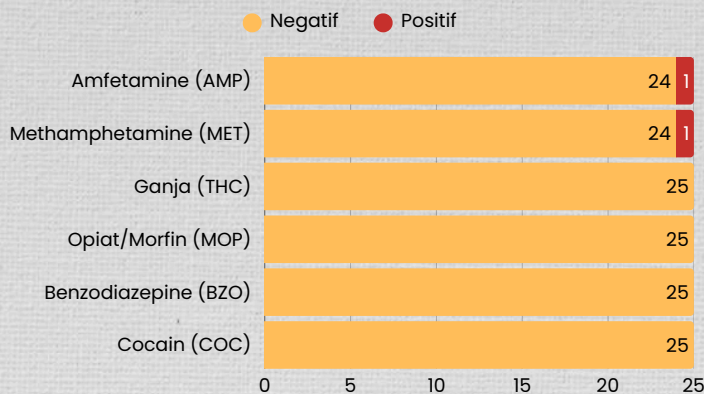
Edisi September 2026

NAPZA

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Hasil Pemeriksaan



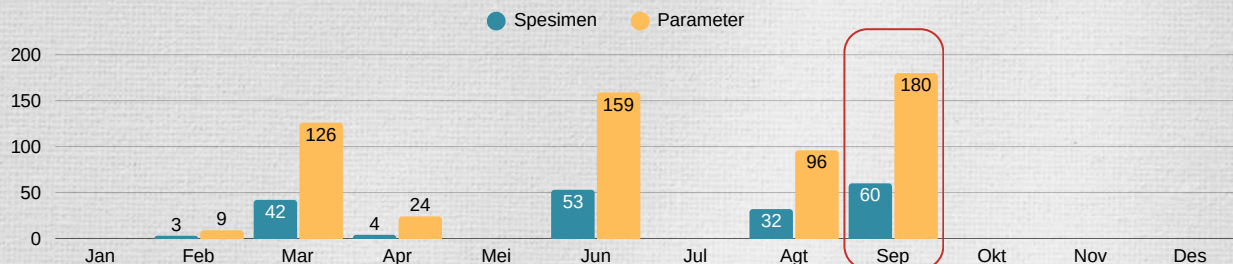
Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin



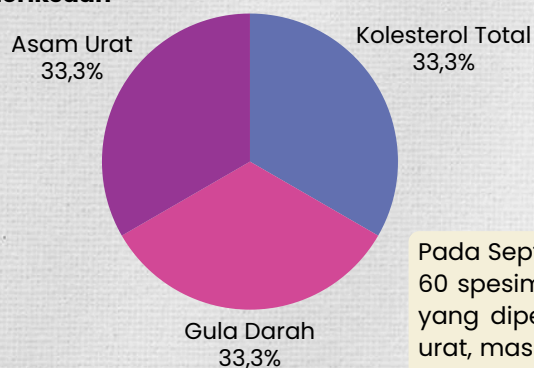
Pada September 2026, pemeriksaan NAPZA dilakukan terhadap 25 spesimen (150 parameter). Hasil positif ditemukan pada parameter Amfetamine (AMP) dan Methamphetamine (MET) masing-masing 1 spesimen, sedangkan empat parameter lainnya seluruhnya negatif. Sebanyak 68% spesimen berasal dari laki-laki dan 32% dari perempuan.

Kimia Klinik

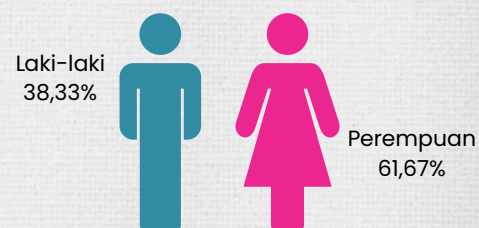
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Distribusi Spesimen Berdasarkan Parameter Pemeriksaan



Distribusi Spesimen Berdasarkan Jenis Kelamin

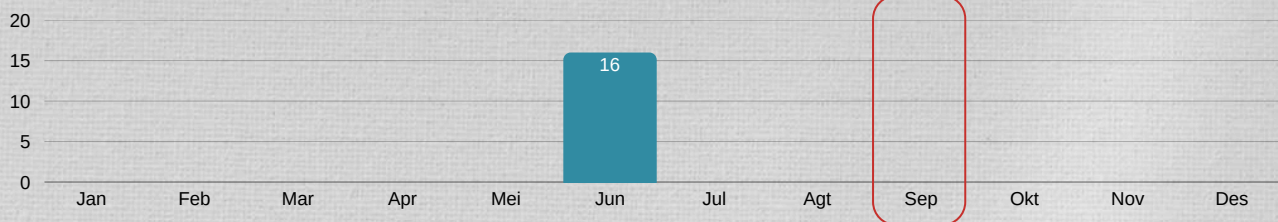


Pada September 2026, pemeriksaan kimia klinik dilakukan terhadap 60 spesimen dengan total 180 parameter pemeriksaan. Parameter yang diperiksa terdiri atas gula darah, kolesterol total, dan asam urat, masing-masing sebanyak 60 parameter (33,3%). Berdasarkan jenis kelamin, spesimen didominasi oleh perempuan sebanyak 61,67%, sedangkan laki-laki sebesar 38,33%.

66 Edisi September 2026

Eosinofil

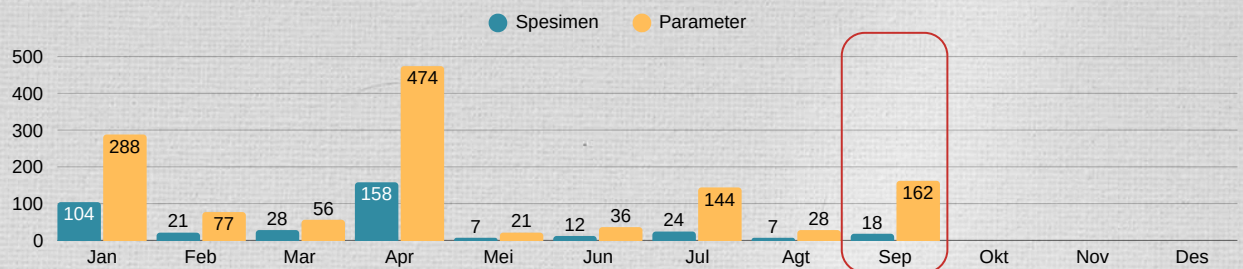
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pemeriksaan Eosinofil pada bulan September 2026.

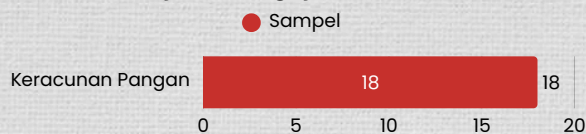
Mikrobiologi Pangan

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



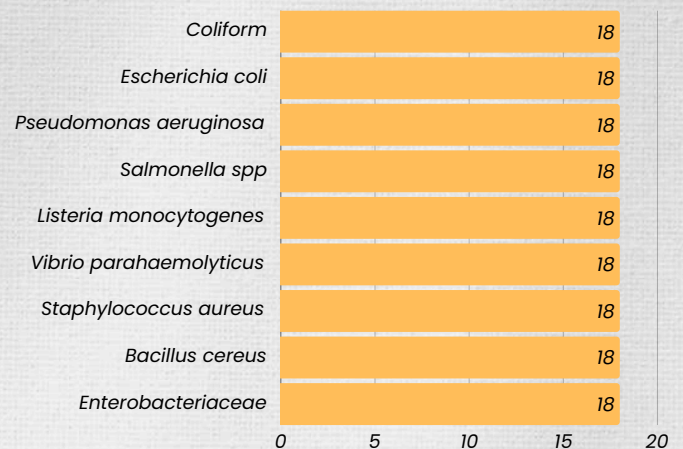
Program MBG

Distribusi Tujuan Pengujian



Pada September 2026, pemeriksaan mikrobiologi pangan pada program MBG dilakukan terhadap 18 sampel untuk pengujian keracunan pangan. Setiap sampel diuji terhadap 9 parameter mikrobiologi, sehingga total terdapat 162 parameter pengujian. Parameter yang diperiksa meliputi *Coliform*, *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Salmonella sp.*, *Listeria monocytogenes*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus cereus*, dan *Enterobacteriaceae*.

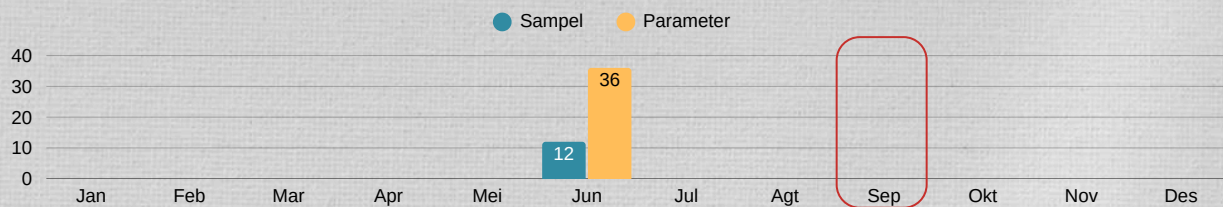
Distribusi Parameter Pengujian



Edisi September 2026

Mikrobiologi Air

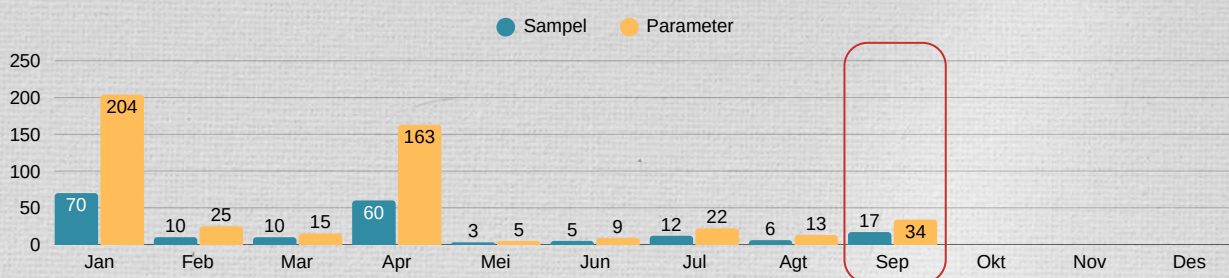
Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026



Tidak terdapat pengujian mikrobiologi air selain pada program MBG pada bulan September 2026.

Kimia Pangan

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

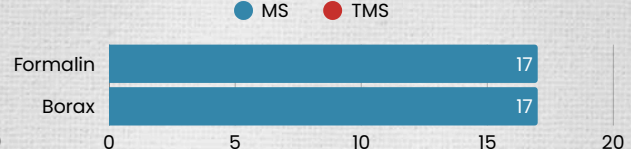


Program MBG

Distribusi Tujuan Pengujian



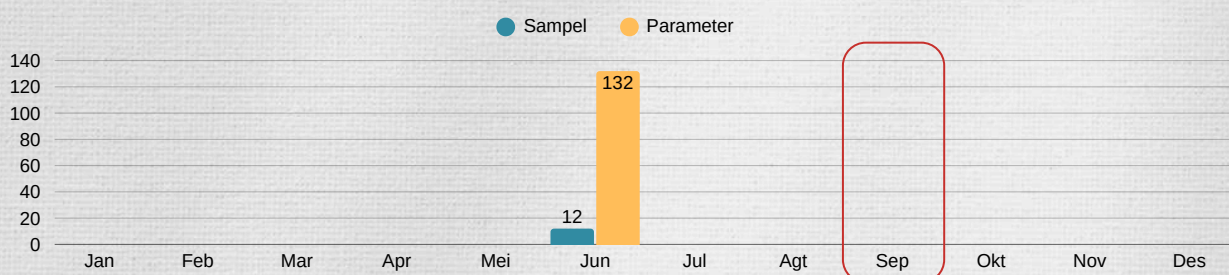
Hasil Pengujian



Pada September 2026, pemeriksaan Kimia dilakukan pada 17 sampel keracunan pangan program MBG. Parameter yang diuji terdiri dari Borax dan Formalin dengan hasil Memenuhi Syarat (MS).

Kimia Air

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

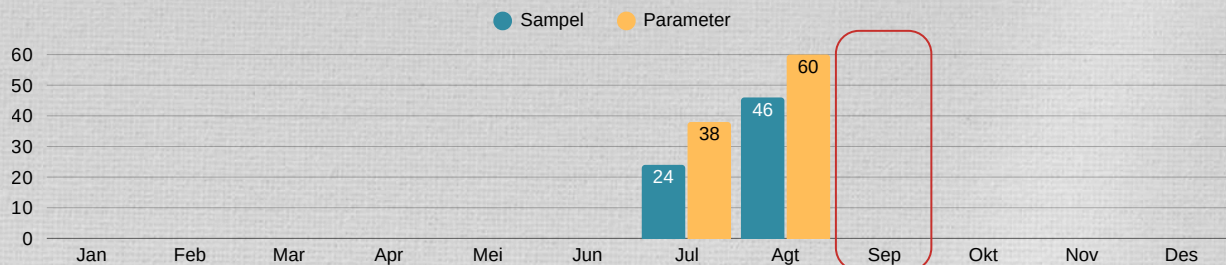


Tidak terdapat pengujian kimia air pada bulan September 2026.

Edisi September 2026

Mikrobiologi Udara

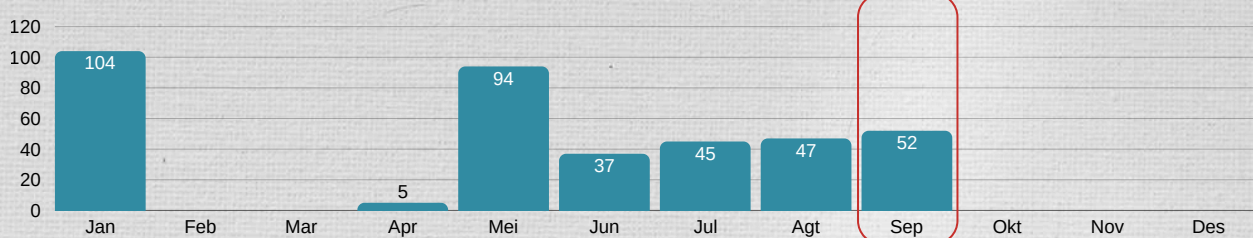
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



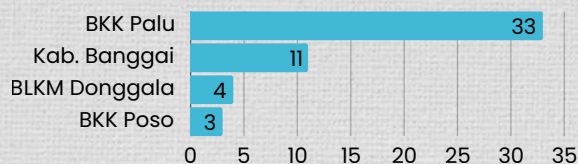
Tidak terdapat pengujian mikrobiologi udara pada bulan September 2026.

Leptospirosis

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026

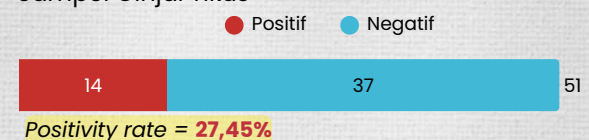


Asal Spesimen



Hasil Pemeriksaan

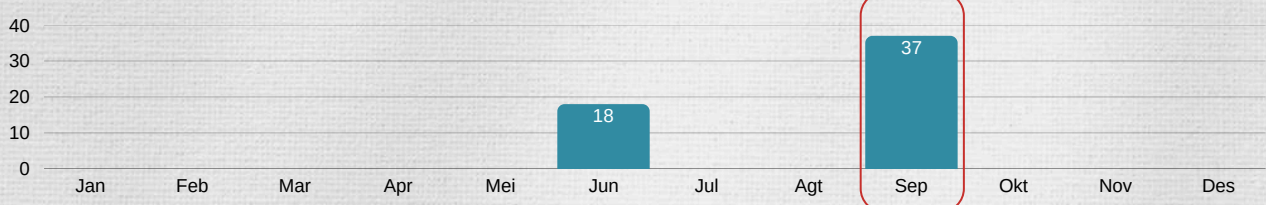
Sampel Ginjal Tikus



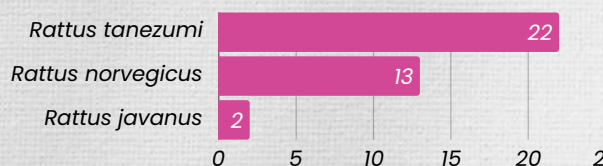
Pada bulan September 2026, pemeriksaan leptospirosis dilakukan terhadap 51 sampel ginjal tikus. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 14 sampel (27,45%) terdeteksi positif *Leptospira*.

Identifikasi Binatang Pembawa Penyakit

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Hasil Survei

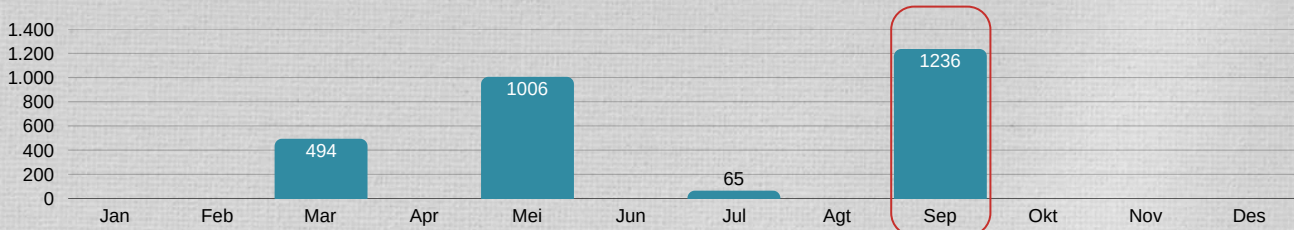


Pada September 2026, identifikasi binatang pembawa penyakit (BPP) dilakukan terhadap 37 sampel tikus. Hasilnya, spesies terbanyak adalah *Rattus tanezumi* sebanyak 22 sampel (59,5%), diikuti *Rattus norvegicus* sebanyak 13 sampel (35,1%) dan *Rattus javanus* sebanyak 2 sampel (5,4%).

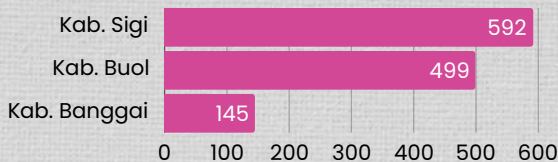
66 Edisi September 2026

Identifikasi Vektor

Tren Identifikasi Bulanan Tahun 2026



Lokasi Survei



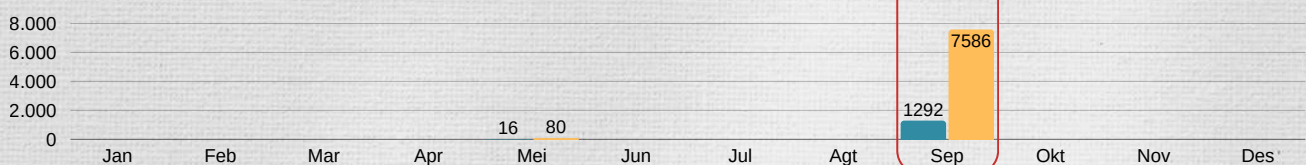
Hasil Survei



Pada September 2026, identifikasi vektor dilakukan terhadap 1.236 sampel nyamuk yang diperoleh dari survei lapangan di tiga lokasi, yaitu Kabupaten Sigi (592 sampel; 47,9%), Kabupaten Buol (499; 40,4%), dan Kabupaten Banggai (145; 11,7%). Hasil identifikasi menemukan 5 genus dengan 16 spesies. Sebagian besar adalah *Anopheles* (863; 69,8%), yang terdiri atas 10 spesies, yaitu *An. peditaeniatus*, *An. vagus*, *An. tessellatus*, *An. parangensis*, *An. barbirostris*, *An. flavirostris*, *An. ludlowae*, *An. karwari*, *An. subpictus*, dan *An. indefinitus*. Diikuti *Culex* (214; 17,3%) terdiri atas 3 spesies, yaitu *Cx. vishnui*, *Cx. tritaeniorhynchus*, dan *Cx. gellidus*. *Aedes* (78; 6,3%) ditemukan 1 spesies, yaitu *Ae. vexans*; *Armigeres* (76; 6,1%) 1 spesies, yaitu *Ar. subalbatus*; dan *Mansonia* (5; 0,4%) 1 spesies, yaitu *Mn. uniformis*.

Schistosomiasis

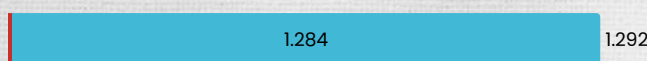
Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Hasil Pemeriksaan Mikroskopis

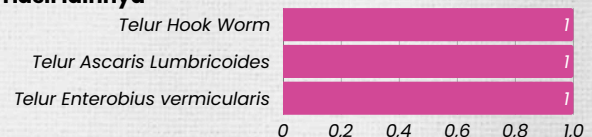
Telur cacing *Schistosoma japonicum*

● Positif ● Negatif



Positivity rate = 0,62%

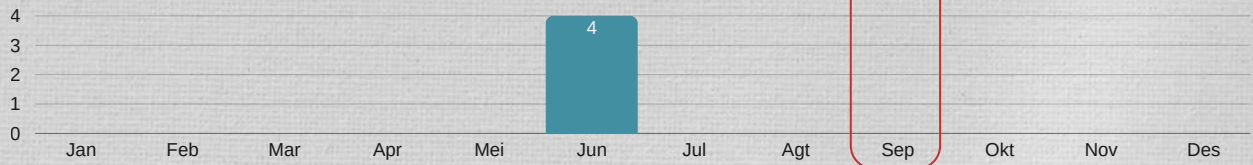
Hasil lainnya



Pada September 2026, dilakukan pemeriksaan Schistosomiasis terhadap 1.292 spesimen dengan total 7.586 slide pemeriksaan. Hasil pemeriksaan telur *Schistosoma japonicum* menunjukkan 8 spesimen positif dengan positivity rate sebesar 0,62%. Selain itu, ditemukan masing-masing 1 spesimen dengan telur *Hookworm*, *Ascaris lumbricoides*, dan *Enterobius vermicularis*.

Telur Cacing pada Sampel Tanah

Tren Pengujian Bulanan Tahun 2026



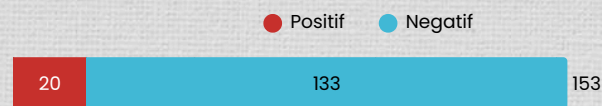
Tidak terdapat pengujian telur cacing pada sampel tanah pada bulan September 2026.

Malaria

Tren Pemeriksaan Bulanan Tahun 2026



Hasil Pemeriksaan Mikroskopis



Positivity rate = **13,07%**

Distribusi spesies parasit



Distribusi Jenis Kelamin

Laki-laki
Spesimen: 77
Positif: 13
Positivity rate
16,88%



Perempuan
Spesimen: 76
Positif: 7
Positivity rate
9,21%

Pada September 2026, dilakukan pemeriksaan mikroskopis malaria terhadap 153 spesimen yang menunjukkan 20 spesimen positif (*positivity rate* 13,07%). Spesies parasit yang teridentifikasi adalah *Plasmodium malariae* (17 kasus; 85%) dan *Plasmodium falciparum* (3 kasus; 15%). Berdasarkan jenis kelamin, *positivity rate* pada laki-laki (16,88%; 13/77) lebih tinggi dibanding perempuan (9,21%; 7/76).

Kesimpulan

1. **Capaian Pemeriksaan Spesimen Klinis dan Sampel Lingkungan:** Diperiksa 3.515 spesimen/sampel dengan 11.419 parameter. Akumulasi Januari-September 2026 mencapai 8.672 spesimen/sampel dengan 22.806 parameter. Jenis pemeriksaan terbanyak adalah Schistosomiasis (36,8%), identifikasi vektor (35,2%), HPV DNA (17,1%), malaria (4,4%), dan leptospirosis (1,5%). Selain itu, dilakukan pula pemeriksaan lainnya, yaitu tuberkulosis, NAPZA, kimia klinik, mikrobiologi pangan, kimia pangan, dan identifikasi binatang pembawa penyakit (BPP).
2. **Schistosomiasis:** 1.292 spesimen (7.586 slide). Sebanyak 8 spesimen positif telur *Schistosoma japonicum* (positivity rate 0,62%).
3. **Identifikasi Vektor:** 1.236 sampel nyamuk berasal dari Kabupaten Sigi (592; 47,9%), Buol (499; 40,4%), dan Banggai (145; 11,7%). Teridentifikasi 5 genus dengan 16 spesies, terbanyak *Anopheles* (863; 69,8%; 10 spesies), diikuti *Culex* (214; 17,3%; 3 spesies), *Aedes* (78; 6,3%; 1 spesies), *Armigeres* (76; 6,1%; 1 spesies), dan *Mansonia* (5; 0,4%; 1 spesies).
4. **HPV DNA:** 602 spesimen, masing-masing diuji dengan 3 parameter (HPV 16, HPV 18, dan HPV HR). Teridentifikasi 7,6% spesimen positif dengan subtype HPV 16, HPV 18, dan HPV HR lainnya.
5. **Malaria:** 153 spesimen diperiksa secara mikroskopis, 20 spesimen positif (positivity rate 13,07%).
6. **Leptospirosis:** 51 sampel ginjal tikus, 14 sampel (27,45%) positif *Leptospira*.
7. **Tuberkulosis:** 24 spesimen dari 4 Puskesmas, 6 spesimen (25%) terdeteksi MTB.
8. **NAPZA:** 25 spesimen (150 parameter). Terdapat 1 spesimen dengan hasil positif pada parameter Amfetamin (AMP) dan Metamfetamin (MET).
9. **Kimia klinik:** 60 spesimen (180 parameter), yaitu gula darah, kolesterol total, dan asam urat, masing-masing 60 parameter (33,3%).
10. **Mikrobiologi pangan (program MBG):** 18 sampel keracunan pangan, masing-masing diuji 9 parameter yakni *Coliform*, *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Salmonella* sp., *Listeria monocytogenes*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus cereus*, dan *Enterobacteriaceae*.
11. **Kimia pangan (program MBG):** 17 sampel diuji boraks dan formalin, seluruhnya memenuhi syarat (MS).
12. **Identifikasi binatang pembawa penyakit (BPP):** 37 sampel tikus, terdiri atas *Rattus tanezumi* (22; 59,5%), *Rattus norvegicus* (13; 35,1%), dan *Rattus javanus* (2; 5,4%).

Salam Sehat!



**Kemenkes
Labkesmas Donggala**

🌐 labkesmasdonggala.id | ✉ labkesmasdonggala@kemkes.go.id |

📷 [@labkesmasdonggala](https://www.instagram.com/labkesmasdonggala) | 📺 [labkesmas.donggala](https://www.youtube.com/channel/UCB8U3U3U3U3U3U3U3U3U3U3) |

📺 [@BalaiLabkesmasDonggala](https://www.youtube.com/channel/UCB8U3U3U3U3U3U3U3U3U3U3) | 📞 +6282196231002 | 📍 Jl. Masitudju 58, Labuan Panimba, Kec. Labuan, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah 94353